

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan dari tujuan yang hendak untuk di capai maka penelitian ini dilakukan dan dilaksanakan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang di singkat dengan PTK yang bertujuan untuk meningkatkan suatu mutu pelaksanaan serta penerapan model pembelajaran dan mencoba mencermati suatu objek dengan menggunakan suatu model untuk mendapatkan informasi yang lebih bermanfaat. (Widayati, n.d.) Berpendapat bahwa penelitian tindakan kelas merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki dan dilakukan oleh guru untuk menjaga profesionalitas kinerjanya. Dengan penelitian tindakan kelas dimungkinkan terjadinya peningkatan kualitas pembelajaran yang pada gilirannya akan memperbaiki pula kualitas pendidikan nasional.

Melalui dari pendapat para ahli di atas maka, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu proses yang menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang telah dirancang memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di kelas. Melalui siklus perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, ditemukan bahwa penggunaan model pembelajaran yang lebih interaktif dan melibatkan siswa secara aktif dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Adapun objek tindakan yang diteliti dalam penelitian ini adalah “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Pidato Melalui Model Pembelajaran *Scramble* Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Lahewa Timur.”

3.2 Prosedur Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas, maka dengan ini penelitian memiliki beberapa tahapan pelaksanaan tindakan berupa siklus. Di dalam penelitian, ada empat jenis kegiatan yang harus dilakukan di dalam penelitian tindakan kelas, antara lain: perencanaan, tindakan, observasi

dan refleksi. Adapun beberapa prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

SIKLUS I

Pada pertemuan ini peneliti mempersiapkan kegiatan pembelajaran, Pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu:

3.2.1 Perencanaan

Perencanaan merupakan kegiatan pokok pada tahap awal yang harus dilakukan guru sebelum melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Perencanaan meliputi: penetapan materi pembelajaran dan penetapan waktu pelaksanaannya. Dalam perencanaan peneliti menyusun rencana pembelajaran yang terdiri dari Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), modul ajar, materi pembelajaran, lembar observasi guru dan lembar observasi siswa, daftar hadir siswa dan lembar jawaban siswa.

3.2.2 Tahap tindakan

Tindakan yang meliputi proses kegiatan belajar mengajar dalam meningkatkan kemampuan menulis teks pidato melalui model pembelajaran *scramble* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Pendahuluan

- a) peneliti menyapa siswa, berdoa, peneliti memperkenalkan diri, dan peneliti mengondusifkan kelas.
- b) peneliti mengabsen peserta didik.
- c) peneliti menyampaikan motivasi, arahan dan bimbingan agar peserta didik siap menerima pembelajaran dan bersemangat.
- d) peneliti menyampaikan kompetensi dasar dan indikator dan tujuan yang diharapkan di dalam pembelajaran yang sedang berlangsung.

2) Kegiatan Inti

- a) peneliti memaparkan materi mengenai peningkatan kemampuan menulis teks pidato melalui model pembelajaran *scramble*.
- b) peneliti membagikan kartu kuis yang didalamnya terdiri topik pidato yang akan dikerjakan peserta didik.

- c) peneliti memberikan penilaian yang tinggi kepada peserta didik yang mampu menuliskan isi teks pidato yang dibagikan peneliti melalui kartu kuis.

3) Penutup

- a) peneliti mengajak peserta didik hening sejenak dan berdoa.
- b) peneliti mengakhiri pembelajaran.

3.2.3 Observasi

Selama kegiatan belajar mengajar, guru mata pelajaran sebagai observer mengamati setiap aktivitas peserta didik pada proses pembelajaran dan bagaimana langkah-langkah pembelajaran melalui model pembelajaran *scramble* dalam meningkatkan kemampuan menulis teks pidato peserta didik dengan mengisi lembaran pengamatan (terlampir).

3.2.4 Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mempertimbangkan pedoman mengajar serta melihat kesesuaian yang ingin dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran dan akhirnya ditemukan kelemahan dan kekurangannya.

SIKLUS II

a. Tahap tindakan

Tindakan yang meliputi proses kegiatan belajar mengajar dalam meningkatkan kemampuan menulis teks pidato melalui model pembelajaran *scramble* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Pendahuluan

- e) peneliti menyapa siswa, berdoa, peneliti memperkenalkan diri, dan peneliti mengondusifkan kelas.
- f) peneliti mengabsen peserta didik.
- g) peneliti menyampaikan motivasi, arahan dan bimbingan agar peserta didik siap menerima pembelajaran dan bersemangat.
- h) peneliti menyampaikan kompetensi dasar dan indikator dan tujuan yang diharapkan di dalam pembelajaran yang sedang berlangsung.

2) Kegiatan Inti

- d) peneliti memaparkan materi mengenai peningkatan kemampuan menulis teks pidato melalui model pembelajaran *scramble*.
- e) peneliti membagikan kartu kuis yang didalamnya terdiri topik pidato yang akan dikerjakan peserta didik.
- f) peneliti memberikan penilaian yang tinggi kepada peserta didik yang mampu menuliskan isi teks pidato yang dibagikan peneliti melalui kartu kuis.

3) Penutup

- c) peneliti mengajak peserta didik hening sejenak dan berdoa.
- d) peneliti mengakhiri pembelajaran.

1. Observasi

Selama kegiatan belajar mengajar, guru mata pelajaran sebagai observer mengamati setiap aktivitas peserta didik pada proses pembelajaran dan bagaimana langkah-langkah pembelajaran melalui model pembelajaran *scramble* dalam meningkatkan kemampuan menulis teks pidato peserta didik dengan mengisi lembar pengamatan (terlampir).

2. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mempertimbangkan pedoman mengajar serta melihat kesesuaian yang ingin dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran dan akhirnya ditemukan kelemahan dan kekurangannya.

Target Peneliti Menghentikan Penelitian pada Siklus II

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan untuk dilaksanakan dalam beberapa siklus hingga target perbaikan tercapai. Namun, pelaksanaan penelitian dihentikan pada siklus II karena target peningkatan yang diharapkan telah tercapai. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan evaluasi pada akhir siklus II, terjadi peningkatan signifikan baik dari segi hasil belajar peserta didik, partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, maupun kualitas proses pembelajaran itu sendiri. Dengan demikian,

peneliti menilai bahwa tindakan yang dilakukan telah efektif dan tidak diperlukan lagi siklus lanjutan.

Selain itu, pelaksanaan siklus tambahan dianggap tidak efisien secara waktu dan sumber daya, mengingat indikator keberhasilan yang ditetapkan sejak awal penelitian telah terpenuhi.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memilih SMP Negeri 2 Lahewa Timur sebagai lokasi penelitian. Sekolah ini terletak di Jl. Ombölatalangi, Lukhulase, Kec. Lahewa Timur, Kabupaten Nias Utara, Provinsi Sumatera Utara.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini, direncanakan pada semester genap tahun pembelajaran 2024/2025. Alokasi waktu kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu 6 jam pelajaran (3x40 menit dalam seminggu), setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan.

3.4 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lahewa Timur yang berjumlah 35 orang, laki-laki berjumlah 16 orang, sedangkan perempuan berjumlah 19 orang.

3.5 Variabel Penelitian

Ada dua variabel penelitian ini, yaitu variabel bebas atau independen dan variabel terikat atau dependen. Variabel tersebut adalah sebagai berikut:

3.5.1 Variabel bebas adalah variabel yang diduga sebagai penyebab timbulnya variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *Scramble* .

- 3.5.2 Variabel terikat adalah variabel yang timbul sebagai akibat langsung dari manipulasi dan pengaruh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lahewa Timur.

3.6 Instrumen Penelitian

Dalam mengumpulkan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk instrument penelitian yaitu:

3.6.1 Lembar Observasi

a) Lembar Observasi untuk Guru (Peneliti)

Lembar observasi ini, digunakan untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, apakah sesuai dengan model pembelajaran *Scramble* sekaligus mengetahui apa saja kelemahan-kelemahan yang dilakukan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

b) Lembar Observasi untuk Siswa

Lembar observasi untuk siswa adalah lembar observasi yang digunakan untuk mengetahui aktivitas kegiatan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar pada setiap pertemuan dengan model pembelajaran *Scramble*.

3.6.2 Tes *Essay* Menulis Teks Pidato

Tes *essay* digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan siswa menulis teks pidato dengan menggunakan model pembelajaran *Scramble*.

3.6.3 Catatan lapangan selama dilokasi penelitian

Catatan lapangan digunakan untuk menilai sejauh mana keberhasilan penerapan model pembelajaran *Scramble* di dalam kelas, dengan mencatat kekurangan maupun kemajuan dari guru dan siswa.

3.6.4 Dokumentasi

Dokumentasi digunakan oleh peneliti sebagai bukti bahwa kegiatan pembelajaran di lokasi penelitian telah dilaksanakan dalam

kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas VIII SMP Negeri 2 Lahewa Timur yang berupa foto sebagai bahan dokumentasi.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu observasi, tes, catatan lapangan dan dokumentasi.

3.7.1 Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang perilaku siswa dan tindakan yang diajarkan guru bahasa Indonesia di dalam kelas. Melalui observasi peneliti dapat mengetahui bagaimana perilaku siswa mulai dari keaktifan dalam belajar, minat belajarnya di kelas, dan keatusiasannya selama proses pembelajaran berlangsung hingga selesai. Semua kegiatan dicatat dalam catatan lapangan dengan menggunakan panduan catatan lapangan.

3.7.2 Tes

Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis teks pidato pada pratindakan hingga pascatindakan. Bentuk tes yang digunakan adalah tes menulis teks pidato di kerjakan secara berkelompok dengan menggunakan model pembelajaran *Scramble*.

3.7.3 Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mendeskripsikan kondisi yang terjadi pada saat proses pembelajaran menulis teks pidato yang berlangsung di dalam kelas. Catatan lapangan dibuat oleh mahasiswa peneliti sesuai dengan hasil dari pengamatan yang dilakukannya di dalam kelas.

2.7.4 Dokumentasi

Dokumentasi foto memiliki fungsi untuk merekam dan sebagai bukti segala proses kegiatan dan hasil pembelajaran serta peristiwa penting dalam aspek kegiatan pembelajaran di kelas VIII SMP Negeri 2 Lahewa Timur.

3.8 Indikator Tindakan

Sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan, keberhasilan penelitian tindakan kelas ini dapat ditandai dengan adanya perubahan kearah perbaikan, baik terkait dengan suasana maupun hasil pembelajaran. Jika memenuhi dua indikator di bawah ini.

- 3.8.1 Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa, peneliti memberikan target 80% dari jumlah keseluruhan siswa kelas VIII untuk memperoleh nilai bahasa Indonesia ≥ 75 .
- 3.8.2 Untuk mengetahui keberhasilan peneliti dalam melakukan penelitian tindakan kelas ini, penelitian dikatakan berhasil berdasarkan hasil observasi langkah-langkah pembelajaran dan tes ulangan harian pada setiap akhir siklus yang diolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NH \frac{SDS}{SMT} \times 100$$

Keterangan

NH : Nilai hasil belajar

SDS : Skor diperoleh siswa

SMT : Skor maksimal

Kriteria penilaian dikategorikan sebagai berikut:

85% - 100% = Baik sekali

71% - 84% = Baik

65% - 70% = Cukup

<65% = Kurang

3.9 Teknik Analisis

Ada dua jenis analisis data yang digunakan yang dalam penelitian ini, yaitu analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Berikut dijelaskan mengenai kedua analisis data tersebut:

3.9.1 Analisis Data Kuantitatif

Teknik analisis data kuantitatif dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

3.9.1.1 Penskoran

Skor diberikan sesuai dengan kisi-kisi instrument yang telah diterapkan untuk memperoleh hasil tes kemampuan teks pidato.

3.9.1.2 Penjumlahan Skor

Setelah lembaran hasil menulis teks pidato diberi skor siswa dengan aspek penilaian, maka setiap skor dijumlahkan untuk mendapatkan skor akhir.

3.9.1.3 Penentuan Penilaian

Penentuan batas minimal kelulusan dan penilaian nilai tertentu dapat dilakukan dengan perhitungan presentase dan dapat dilakukan berdasarkan rumus yaitu:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor pemerolehan siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Selanjutnya penentuan nilai atau perhitungan presentase untuk skala empat. Penentuan kriteria tersebut terlihat pada table berikut:

Tabel 3.1 Interval Penilaian

Interval Presentase	Keterangan
86% - 100%	Baik Sekali
76% - 85%	Baik
56% - 74%	Cukup
10% - 55%	Kurang

3.9.1.4 Mencari Rata-Rata

Dalam menganalisis data yang ada, penelitian mengklasifikasi presentase semua persen dalam distribusi tunggal. Peneliti menggunakan rumus mencari rata-rata yaitu:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan

X = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah seluruh nilai

N = Jumlah seluruh subjek

Untuk menilai peningkatan hasil belajar siswa dalam menulis teks pidato dengan memperhatikan struktur penulisan teks pidato peneliti menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.2 Pedoman Penilaian Menulis Teks Pidato

No	Kriteria	Skor			
		25	20	15	10
1.	Pemilihan Tema				
2.	Penyusunan kerangka pidato				
3.	Pengumpulan Bahan Pidato				
4.	Penyusunan teks pidato				

Sumber: Buku Brilliant

Keterangan skor:

25 = sangat baik;

20 = baik;

15 = cukup baik;

10 = kurang baik;

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor pemerolehan siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

3.9.2 Analisis Data Kualitatif

Setelah dilakukan analisis data kuantitatif, maka diteruskan dengan analisis data kualitatif dengan langkah sebagai berikut:

- a) reduksi data, yaitu menyeleksi dan mengelompokkan data berdasarkan informasi dan diorganisasikan sesuai dengan pertanyaan peneliti.
- b) penyajian data, yaitu bahwa data yang sudah terorganisasi dikelompokkan atau dideskripsikan sampai bermakna dalam bentuk tabel atau grafik ataupun dinarasikan.
- c) penyimpulan, yaitu berdasarkan paparan yang telah diuat ditarik suatu kesimpulan dalam bentuk pernyataan atau formulasi.

Keterangan :

Baik Sekali : 11 Orang (42,30%)

Baik : 9 Orang (34,61%)

Cukup : 5 Orang (19,23%)

Kurang : 1 Orang (3,84%)

Tabel 4.16
Daftar Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus II

NO	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Agato Aguslin Zalukhu	75	
2.	Aldo Setiawan Zalukhu	70	
3.	Arjoiman Zalukhu	70	
4.	Arjuna Putra Gea	40	
5.	Arland Triman Berkat Zalukhu	70	
6.	Asrio Zalukhu	75	
7.	Beri Setia Zalukhu	75	
8.	Berkat Januar Saputra Zalukhu	75	
9.	Bolisma Zalukhu	80	
10.	Dalfin Putra Zalukhu	75	
11.	Daniel Zalukhu	-	Tidak hadir
12.	Darwin Aswini Zalukhu	75	
13.	Dofikariani Zalukhu	90	
14.	Erniwan Zalukhu	60	
15.	Erwi Zalukhu	60	
16.	Gusnani Zalukhu	80	
17.	Helga Moguna Zalukhu	90	
18.	Jernih Yanti Zalukhu	85	
19.	Kelvin Lase	80	
20.	Necistri Zalukhu	80	
21.	Oktafianus Zalukhu	75	
22.	Ratna Sari Gea	85	
23.	Riang Tri Kurnia Zalukhu	95	
24.	Rosalina Omasio Zalukhu	95	
25.	Suarnida Harefa	85	
26.	Ya'ato Zalukhu	75	
27.	Yobel Zalukhu	75	
Jumlah		1.990	
Nilai Hasil Rata-Rata		76,53%	